



# GOETHE-TEST PRO

## DEUTSCH FÜR DEN BERUF

### PRÜFUNGSORDNUNG PERATURAN UJIAN

Stand: 1. September 2023

Per: 1 September 2023

**GOETHE  
INSTITUT**

Sprache. Kultur. Deutschland.

## Prüfungsordnung GOETHE-TEST PRO

Stand: 1. September 2023

Der GOETHE-TEST PRO des Goethe-Instituts ist zum Nachweis von Sprachkenntnissen in Deutsch als Fremdsprache und Deutsch als Zweitsprache konzipiert und wird an den in § 2 dieser *Prüfungsordnung* genannten Prüfungszentren weltweit nach einheitlichen Bestimmungen durchgeführt. Der Test ist skaliert, das heißt, er stuft in alle sechs Niveaustufen der im *Gemeinsamen europäischen Referenzrahmen für Sprachen (GER)* beschriebenen Kompetenzskala ein.

Für den GOETHE-TEST PRO gelten die folgenden Regelungen:

- Die *Allgemeinen Geschäftsbedingungen* des jeweiligen Prüfungszentrums regeln den Vertragsschluss und die Vertragsabwicklung.
- Die *Prüfungsordnung GOETHE-TEST PRO* umfasst die für diesen Test geltenden allgemeingültigen Regelungen wie z.B. die Bedingungen zur Prüfungsteilnahme und Anmeldung, zum Ausschluss von der Prüfung, Zertifizierung sowie ggf. Einsichtnahme. Darüber hinaus beschreibt die *Prüfungsordnung GOETHE-TEST PRO* die Bestandteile des Tests und regelt die Bedingungen der Testorganisation, des Ablaufs, der Bewertung sowie die Mitteilung der Testergebnisse.

### § 1 Grundlagen des Tests

#### 1.1 Gültigkeit

Diese *Prüfungsordnung* ist für den GOETHE-TEST PRO des Goethe-Instituts gültig. Es gilt die jeweils zum Zeitpunkt der Anmeldung aktuelle Fassung.

#### 1.2 Bestandteile des Tests

Der GOETHE-TEST PRO besteht aus zwei Teilen, die in Kombination abgelegt werden: LESEN (inklusive Wortschatz und Grammatik) und HÖREN.

#### 1.3 Testdurchführung

Der GOETHE-TEST PRO ist ein digitaler Test und wird an Prüfungszentren des Goethe-Instituts (vgl. § 2) in Präsenz durchgeführt. Der Test wird auf der Testplattform des Goethe-Instituts an Endgeräten des Prüfungszentrums abgelegt. Die Testauswertung erfolgt vollautomatisch durch die Testplattform.

## Peraturan Ujian GOETHE-TEST PRO

Per: 1 September 2023

GOETHE-TEST PRO dari Goethe-Institut dikembangkan sebagai bukti penguasaan Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing dan Bahasa Jerman sebagai Bahasa Kedua dan di seluruh dunia dilaksanakan berdasarkan ketentuan seragam di pusat-pusat ujian yang tercantum dalam Pasal 2 Peraturan Ujian.

Test ini berskala, berarti mencakup keenam jenjang pada skala kompetensi yang diuraikan dalam Kesepakatan Uni Eropa untuk Jenjang Kompetensi Bahasa (GER).

Untuk GOETHE-TEST PRO berlaku aturan sebagai berikut:

- Syarat dan Ketentuan Umum masing-masing pusat ujian mengatur pengikatan kontrak dan pelaksanaan kontrak.
- Peraturan Ujian GOETHE-TEST PRO mencakup semua aturan umum yang berlaku untuk tes ini, antara lain persyaratan untuk keikutsertaan pada ujian dan pendaftaran, larangan mengikuti ujian, sertifikasi serta penilikan, jika diperlukan. Lebih lanjut, Peraturan Ujian menjabarkan komponen-komponen tes dan mengatur persyaratan penyelenggaraan tes, prosedur, penilaian serta penyampaian hasil tes.

### Pasal 1 Dasar-Dasar Tes

#### 1.1 Keberlakuan

Peraturan Ujian ini berlaku untuk GOETHE-TEST PRO dari Goethe-Institut. Versi yang berlaku adalah versi terbaru pada waktu pendaftaran.

#### 1.2 Komponen Tes

GOETHE-TEST PRO terdiri dari dua bagian yang ditempuh dalam kombinasi: MEMBACA (termasuk kosakata dan tata bahasa) dan MENDENGARKAN

#### 1.3 Pelaksanaan Tes

GOETHE-TEST PRO adalah tes digital dan dilaksanakan di pusat-pusat ujian Goethe-Institut (lihat Pasal 2) secara tatap muka.

Tes dikerjakan pada platform tes Goethe-Institut dengan memakai perangkat milik pusat ujian. Penilaian tes dilakukan sepenuhnya otomatis oleh platform tes.

#### 1.4 Zeitliche Organisation

Der GOETHE-TEST PRO dauert in der Regel zwischen 60 und 90 Minuten. Da es sich um einen adaptiven Test handelt, der sich auf die individuellen Kenntnisse des/der Testteilnehmenden einstellt, kann die Testdauer von der oben genannten abweichen.

1.5 Die Begriffe Test und Prüfung werden in diesem Dokument synonym verwendet und beziehen sich gleichermaßen auf den GOETHE-TEST PRO.

### § 2 Prüfungszentren des Goethe-Instituts

Der GOETHE-TEST PRO wird durchgeführt von:

- Goethe-Instituten in Deutschland und im Ausland,
- Goethe-Zentren im Ausland
- Prüfungskooperationspartnern des Goethe-Instituts in Deutschland und im Ausland
- sowie Institutionen mit einem Vertragsverhältnis zur Durchführung des GOETHE-TEST PRO.

### § 3 Teilnahmevoraussetzungen

3.1 Der GOETHE-TEST PRO kann von allen Prüfungsinteressierten mit Ausnahme der unter 3.3 bis 3.4 und 3.6 genannten, unabhängig vom Erreichen eines Mindestalters und unabhängig vom Besitz der deutschen Staatsangehörigkeit abgelegt werden.

Der GOETHE-TEST PRO wird für Teilnehmende ab 16 Jahren empfohlen.

3.2 Für Prüfungsteilnehmende, die vor Erreichen des empfohlenen Alters oder erheblich abweichend vom empfohlenen Alter den GOETHE-TEST PRO ablegen, ist ein Einspruch gegen das Testergebnis aus Altersgründen z. B. wegen nicht altersgerechter Themen des Tests o. Ä. ausgeschlossen.

Die Prüfungsteilnahme ist weder an den Besuch eines bestimmten Sprachkurses noch an den Erwerb eines Zertifikats gebunden.

#### 1.4 Pengaturan Waktu

Durasi GOETHE-TEST PRO pada umumnya antara 60 dan 90 menit.

Berhubungan ini merupakan tes adaptif, yang dapat disesuaikan dengan pengetahuan masing-masing peserta, durasi tes bisa menyimpang dari durasi yang disebutkan di atas.

1.5 Istilah tes dan ujian digunakan sebagai sinonim di dalam dokumen ini dan sama-sama merujuk kepada GOETHE-TEST PRO.

### Pasal 2 Pusat-Pusat Ujian Goethe-Institut

GOETHE-TEST PRO dilaksanakan oleh:

- Goethe-Institut di Jerman dan di luar Jerman,
- Goethe-Zentrum di luar Jerman
- mitra kerja sama penyelenggaraan ujian Goethe-Institut di Jerman dan di luar Jerman
- Serta institusi yang memiliki hubungan kontrak untuk pelaksanaan GOETHE-TEST PRO

### Pasal 3 Persyaratan Keikutsertaan

3.1 Der GOETHE-TEST PRO dapat diikuti oleh semua orang yang berminat mengikuti ujian kecuali mereka yang disebutkan dalam Pasal 3.3 sampai 3.4 dan 3.6, tanpa syarat usia minimum dan tanpa syarat kewarganegaraan Jerman. GOETHE-TEST PRO direkomendasikan untuk peserta mulai 16 tahun.

3.2 Peserta ujian yang mengikuti GOETHE-TEST PRO sebelum mencapai usia yang direkomendasikan, atau ketika berusia menyimpang jauh dari usia yang direkomendasikan, tidak dapat mengajukan keberatan terhadap hasil tes karena alasan usia, misalnya karena tema tes tidak sesuai usia, dsb.

Keikutsertaan pada ujian tidak terkait dengan keikutsertaan pada kursus bahasa tertentu maupun dengan pemerolehan sertifikat.

3.3 Personen, die Zeugnisse des Goethe-Instituts gefälscht haben oder ein gefälschtes Zeugnis oder manipulierte Screenshots der Prüfungsergebnisanzeige auf *Mein Goethe.de* vorlegen, sind für die Dauer von einem (1) Jahr ab Kenntniserlangung des Goethe-Instituts von der Fälschung von der Prüfungsteilnahme ausgeschlossen. Diese Sperrfrist von einem (1) Jahr gilt weltweit für die Prüfungsteilnahme sowohl an Goethe-Instituten als auch bei PrüfungsKooperationspartnern des Goethe-Instituts.

3.4 Personen, die Prüfungsinhalte an Dritte weitergegeben haben, werden für die Dauer von einem (1) Jahr ab Kenntniserlangung des Goethe-Instituts von der Prüfungsteilnahme ausgeschlossen. 3.3 Satz 2 gilt entsprechend.

3.5 Darüber hinaus behält sich das Goethe-Institut das Einleiten weiterer rechtlicher Schritte vor.

3.6 Im Fall eines wiederholten Prüfungsausschlusses aufgrund von 3.3, 3.4, 11.6 und 11.7 wird die betroffene Person für die Dauer von fünf (5) Jahren ab dem wiederholten Prüfungsausschluss von der Prüfungsteilnahme an allen Prüfungszentren des Goethe-Instituts ausgeschlossen.

3.7 Personen, die von dem Test gemäß 11.1 bis 11.7 ausgeschlossen worden sind, sind bis zum Ablauf der in § 11 geregelten Sperrfristen von der Prüfungsteilnahme ausgeschlossen.

#### § 4 Anmeldung

4.1 Vor Anmeldung zum GOETHE-TEST PRO erhalten die Prüfungsinteressierten ausreichend Möglichkeiten, sich am Prüfungszentrum oder via Internet über die Testanforderungen, die *Prüfungsordnung* und über die anschließende Mitteilung der Testergebnisse zu informieren. Die *Prüfungsordnung* ist in ihrer jeweils aktuellen Fassung im Internet zugänglich.

Mit der Anmeldung bestätigen die Prüfungsteilnehmenden oder bei Minderjährigen die gesetzlichen Vertreter, dass sie die jeweils geltende *Prüfungsordnung* (siehe Präambel, S. 2) zur Kenntnis genommen haben und anerkennen.

4.2 Nähere Information zu den Anmeldeöglichkeiten enthalten das Anmeldeformular oder die Prüfungsbeschreibung im Internet. Die Anmeldeformulare erhalten die Prüfungsinteressierten beim örtlichen Prüfungszentrum oder via Internet.

3.3 Orang yang memalsukan sertifikat Goethe-Institut atau mengajukan sertifikat yang dipalsukan atau tangkapan layar pemberitahuan hasil ujian di Mein Goethe.de yang dimanipulasi, dilarang mengikuti ujian selama satu (1) tahun sejak pemalsuan tersebut diketahui oleh Goethe-Institut. Larangan selama satu (1) tahun ini berlaku di seluruh dunia untuk keikutsertaan pada ujian baik di Goethe-Institut maupun di mitra-mitra kerja sama penyelenggaraan ujian Goethe-Institut.

3.4 Orang yang meneruskan konten ujian kepada pihak ketika dilarang mengikuti ujian selama satu (1) tahun sejak hal tersebut diketahui oleh Goethe-Institut. Kalimat 2 pada Pasal 3.3 juga berlaku di sini.

3.5 Selain itu, Goethe-Institut berhak mengambil langkah-langkah hukum lebih lanjut.

3.6 Jika seseorang kembali dikenai larangan mengikuti ujian atas dasar 3.3, 3.4, 11.6 dan 11.7, orang yang bersangkutan dilarang mengikuti ujian di semua pusat ujian Goethe-Institut selama lima (5) tahun sejak kembali terkena larangan.

3.7 Orang yang terkena larangan berdasarkan Pasal 11.1 sampai 11.7 tidak diperkenankan mengikuti ujian hingga berakhirnya masa larangan sebagaimana diatur pada Pasal 11.

#### Pasal 4 Pendaftaran

4.1 Sebelum pendaftaran GOETHE-TEST PRO, orang-orang yang berminat mengikuti ujian diberi kesempatan yang cukup untuk mempelajari informasi mengenai persyaratan tes, Peraturan Ujian, dan pengumuman hasil tes, baik di pusat ujian maupun melalui Internet. Peraturan Ujian dalam versi terbaru dapat diakses di Internet. Dengan mendaftarkan diri, peserta ujian atau, dalam kasus anak di bawah umur, wali yang sah menegaskan telah mengetahui dan menyetujui Peraturan Ujian yang sedang berlaku (lihat Pendahuluan, hlm. 2).

4.2 Informasi lebih lanjut mengenai cara pendaftaran terdapat pada formulir pendaftaran atau pada deskripsi ujian di Internet. Orang-orang yang berminat mengikuti ujian dapat memperoleh formulir pendaftaran di pusat ujian setempat atau di Internet.

4.3 Bei beschränkt geschäftsfähigen Minderjährigen ist die Einwilligung des/der gesetzlichen Vertreters/Vertreterin erforderlich.

4.4 Soweit die jeweilige Anmeldeöglichkeit besteht, kann das ausgefüllte Anmeldeformular per Post, Fax oder E-Mail an das jeweils zuständige Prüfungszentrum zurückgesendet werden.

4.5 Für die Anmeldung, den Vertragsschluss und die Vertragsabwicklung gelten vorrangig die *Allgemeinen Geschäftsbedingungen* des Goethe-Instituts e. V. Auf diese wird bei der Anmeldung ausdrücklich hingewiesen.

4.6 Für den Fall, dass die Anmeldung oder die Durchführung der Prüfung über einen Prüfungscooperationspartner erfolgt, gelten ergänzend die *Allgemeinen Geschäftsbedingungen* des Prüfungscooperationspartners. Auf diese wird bei der Anmeldung ausdrücklich hingewiesen.

4.7 Die Angabe der konkreten Uhrzeit wird den Prüfungsinteressenten ca. fünf (5) Tage vor dem Prüfungstermin in Textform mitgeteilt.

4.8 Soweit diese Anmeldeöglichkeit besteht, kann die Anmeldung online unter [www.goethe.de](http://www.goethe.de) oder gegebenenfalls über die Website des jeweiligen Prüfungszentrums erfolgen. Für die Anmeldung, den Vertragsschluss und die Vertragsabwicklung gelten vorrangig die *Allgemeinen Geschäftsbedingungen* des Goethe-Instituts e. V. Auf diese wird bei der Anmeldung ausdrücklich hingewiesen (vgl. 4.5).

4.9 Soweit diese Anmeldeöglichkeit besteht, kann die Anmeldung persönlich beim örtlichen Prüfungszentrum erfolgen. Für den Vertragsschluss und die Vertragsabwicklung gelten vorrangig die *Allgemeinen Geschäftsbedingungen* des Goethe-Instituts e. V. Auf diese wird bei der Anmeldung ausdrücklich hingewiesen (vgl. 4.5, 4.8).

## § 5 Termine

Das jeweilige Prüfungszentrum bestimmt die Anmeldefrist sowie Ort und Zeit der Prüfung. Die aktuellen Prüfungstermine und Anmeldefristen finden sich auf den Anmeldeformularen oder bei der Prüfungsbeschreibung auf der Website des jeweiligen Prüfungszentrums.

4.3 Untuk anak di bawah umur dengan kapasitas legal terbatas diperlukan persetujuan dari wali yang sah.

4.4 Sejauh dimungkinkan, formulir pendaftaran yang telah diisi dapat dikembalikan melalui pos, faks atau email ke pusat ujian yang bersangkutan.

4.5 Untuk pendaftaran, pengikatan kontrak, dan pelaksanaan kontrak berlaku terutama syarat dan ketentuan umum Goethe-Institut e. V. Ini akan disebut secara eksplisit pada waktu pendaftaran.

4.6 Jika pendaftaran atau pelaksanaan ujian dilakukan melalui mitra kerja sama penyelenggaraan ujian, syarat dan ketentuan mitra kerja sama penyelenggara ujian berlaku sebagai pelengkap. Ini akan disebut secara eksplisit pada waktu pendaftaran.

4.7 Pemberitahuan mengenai jam ujian akan disampaikan secara tertulis kepada calon peserta ujian kira-kira lima (5) hari sebelum termin ujian.

4.8 Sejauh cara pendaftaran ini tersedia, pendaftaran dapat dilakukan secara online di [www.goethe.de](http://www.goethe.de) atau pun melalui laman masing-masing pusat ujian. Untuk pendaftaran, pengikatan kontrak, dan pelaksanaan kontrak berlaku terutama syarat dan ketentuan umum Goethe-Institut e. V. Ini akan disebut secara eksplisit pada waktu pendaftaran (lihat 4.5).

4.9 Sejauh cara pendaftaran ini tersedia, pendaftaran dapat dilakukan secara langsung di pusat ujian setempat. Untuk pengikatan kontrak dan pelaksanaan kontrak berlaku terutama syarat dan ketentuan umum Goethe-Institut e. V. Ini akan disebut secara eksplisit pada waktu pendaftaran (lihat 4.5, 4.8).

## Pasal 5 Termin

Tiap-tiap pusat ujian menentukan batas waktu pendaftaran serta tempat dan waktu ujian. Termin ujian dan batas waktu pendaftaran aktual dapat Anda temukan pada formulir pendaftaran atau pada deskripsi ujian di laman masing-masing pusat ujian.

## § 6 Prüfungsgebühr und Gebührenerstattung

6.1 Die Gebühr richtet sich nach der jeweils gültigen lokalen Gebührenordnung und wird auf dem Anmeldeformular oder bei der Prüfungsbeschreibung im Internet ausgewiesen. Die Prüfung kann nicht begonnen werden, sofern die vereinbarten Zahlungstermine nicht eingehalten wurden.

6.2 Wird ein/-e Teilnehmende/-r von der Prüfung ausgeschlossen (vgl. § 11), wird die Prüfungsgebühr nicht zurückerstattet.

6.3 Gilt eine Prüfung aus Krankheitsgründen als nicht abgelegt (vgl. § 12), wird die Prüfungsgebühr für den nächsten Prüfungstermin gutgeschrieben. Das jeweils zuständige Prüfungszentrum entscheidet über die Erhebung einer Verwaltungsgebühr in Höhe von bis zu 25 % der Prüfungsgebühr für die Umbuchung. Dem/Der Prüfungsteilnehmenden bleibt der Nachweis vorbehalten, dass ein Schaden überhaupt nicht entstanden oder wesentlich niedriger als die Pauschale ist.

6.4 Wird einem Einspruch stattgegeben (vgl. § 17), so gilt die Prüfung als nicht abgelegt und die Prüfungsgebühr wird vom Prüfungszentrum gutgeschrieben oder erstattet.

## § 7 Prüfungsinhalte

Die Prüfungsinhalte werden nur in der Form verwendet, in der sie von der Zentrale des Goethe-Instituts ausgegeben werden. Die Texte werden in ihrem Wortlaut nicht verändert; ausgenommen von dieser Bestimmung ist die Korrektur technischer Fehler oder Mängel.

## § 8 Ausschluss der Öffentlichkeit

Die Prüfung ist nicht öffentlich.

Ausschließlich Vertreter/-innen oder Beauftragte des Goethe-Instituts sind aus Gründen der Qualitätssicherung (vgl. § 23) berechtigt, auch unangemeldet der Prüfung beizuwohnen. Sie dürfen jedoch nicht in das Testgeschehen eingreifen.

Eine solche Hospitation ist im *Protokoll über die Durchführung des GOETHE-TEST PRO* unter Angabe des Zeitraums zu dokumentieren.

## Pasal 6 Biaya ujian dan Pengembalian Biaya

6.1 Biaya ditetapkan berdasarkan peraturan biaya setempat yang berlaku dan dicantumkan pada formulir pendaftaran atau dalam deskripsi ujian di Internet. Ujian tidak dapat dimulai jika batas waktu pembayaran yang disepakati tidak dipenuhi.

6.2 Jika seorang peserta dilarang mengikuti ujian (lihat Pasal 11), biaya ujian tidak dikembalikan.

6.3 Jika sebuah ujian dianggap belum ditempuh karena alasan sakit (lihat Pasal 12), biaya ujian dikreditkan untuk termin ujian berikut. Pusat ujian bersangkutan dapat memutuskan pengenaan biaya administrasi sampai dengan 25% dari biaya untuk perubahan jadwal. Peserta ujian berhak mengajukan bukti bahwa kerugian tidak terjadi atau jauh lebih rendah dibandingkan biaya administrasi yang dikenakan.

6.4 Jika keberatan diterima (lihat Pasal 17), ujian dianggap belum ditempuh dan biaya ujian dikreditkan atau dikembalikan oleh pusat ujian.

## Pasal 7 Konten Ujian

Konten ujian hanya boleh digunakan dalam format yang dikeluarkan oleh Kantor Pusat Goethe-Institut. Kata-kata pada naskah ujian tidak boleh diubah, terkecuali untuk mengoreksi kesalahan atau ketidaksempurnaan teknis.

## Pasal 8 Tertutup untuk Umum

Ujian tidak terbuka untuk umum.

Hanya perwakilan atau orang yang ditugaskan oleh Goethe-Institut yang dalam rangka penjaminan mutu (lihat Pasal 23) berhak menyaksikan ujian, termasuk tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.

Namun, mereka tidak boleh ikut campur dalam pelaksanaan tes.

Kunjungan seperti itu harus didokumentasikan di dalam Protokol Mengenai Pelaksanaan GOETHE-TEST PRO dengan menyebutkan lama kunjungan.

## § 9 Ausweispflicht

Vertreter/-innen oder Beauftragte des Prüfungszentrums sind verpflichtet, die Identität der Prüfungsteilnehmenden zweifelsfrei festzustellen. Die Prüfungsteilnehmenden weisen sich vor Prüfungsbeginn und gegebenenfalls zu jedem beliebigen Zeitpunkt während des Prüfungsablaufs mit einem offiziellen, gültigen Ausweisdokument mit Lichtbild aus. Das Prüfungszentrum hat das Recht, über die Art des Ausweisdokuments zu entscheiden und weitere Maßnahmen zur Klärung der Identität durchzuführen. Welche Dokumente akzeptiert werden und welche weiteren Maßnahmen zur Identitätsfeststellung vorgenommen werden können, wird dem/der Prüfungsteilnehmenden zusammen mit der Entscheidung über die Teilnahme (§§ 3, 4) mitgeteilt.

## § 10 Aufsicht

Durch mindestens eine qualifizierte Aufsichtsperson wird sichergestellt, dass der GOETHE-TEST PRO ordnungsgemäß durchgeführt wird. Die Prüfungsteilnehmenden dürfen den Prüfungsraum nur einzeln verlassen. Dies wird im *Protokoll über die Durchführung des GOETHE-TEST PRO* (vgl. § 15) unter Angabe des konkreten Zeitraums vermerkt. Teilnehmende, die die Prüfung beendet und den Prüfungsraum verlassen haben, dürfen den Prüfungsraum während der laufenden Prüfung nicht mehr betreten.

Die Aufsichtsperson

- gibt während der Prüfung die nötigen organisatorischen Hinweise,
- stellt sicher, dass die Teilnehmenden selbstständig und nur mit den erlaubten Arbeitsmitteln (vgl. auch § 11) arbeiten,
- ist nur zur Beantwortung von Fragen zur Durchführung des Tests befugt,
- darf keine Fragen zu Prüfungsinhalten beantworten oder kommentieren.

## § 11 Ausschluss von der Prüfung

11.1 Vom GOETHE-TEST PRO wird ausgeschlossen, wer in Zusammenhang mit der Prüfung täuscht, unerlaubte Hilfsmittel mitführt, verwendet oder sie anderen gewährt oder sonst durch sein Verhalten den ordnungsgemäßen Ablauf der Prüfung stört.

## Pasal 9 Kewajiban Memeriksa Tanda Bukti Identitas

Perwakilan atau orang yang ditugaskan oleh pusat ujian wajib memastikan identitas peserta ujian tanpa menyisakan keraguan sedikit pun. Sebelum ujian dimulai dan kapan pun dianggap perlu selama berlangsungnya ujian, peserta ujian harus menunjukkan tanda bukti diri resmi berfoto yang masih berlaku.

Pusat ujian berhak menentukan jenis tanda bukti diri dan mengambil langkah lebih lanjut untuk mengonfirmasi identitas.

Jenis tanda bukti diri yang dapat diterima dan langkah lebih lanjut apa saja untuk mengonfirmasi identitas yang dapat diambil akan diberitahukan kepada peserta ujian bersamaan dengan keputusan mengenai keikutsertaannya (Pasal 3, 4).

## Pasal 10 Pengawasan

Paling tidak satu tenaga pengawas berkualifikasi akan memastikan bahwa GOETHE-TEST PRO diselenggarakan sesuai peraturan. Peserta ujian hanya boleh meninggalkan ruang ujian satu per satu. Hal ini akan dicatat dalam Protokol Mengenai Pelaksanaan GOETHE-TEST PRO (lihat Pasal 15) dengan menyebutkan lamanya peserta bersangkutan meninggalkan ruangan.

Peserta yang telah menyelesaikan ujian dan meninggalkan ruang ujian tidak diperkenankan memasuki kembali ruang ujian selama ujian berlangsung.

Petugas pengawas

- memberi petunjuk organisatoris seperlunya selama ujian berlangsung,
- memastikan bahwa para peserta bekerja sendiri-sendiri dan hanya dengan alat bantu yang diizinkan (lihat juga Pasal 11),
- hanya berwenang menjawab pertanyaan mengenai pelaksanaan tes,
- tidak boleh menjawab atau mengomentari pertanyaan mengenai konten ujian.

## Pasal 11 Larangan Mengikuti Ujian

11.1 Peserta dapat dilarang mengikuti GOETHE-TEST PRO jika ia sehubungan dengan ujian melakukan pengelabuan, membawa atau menggunakan alat bantu yang tidak diizinkan atau menyerahkannya kepada orang lain, atau berperilaku mengganggu pelaksanaan ujian sesuai peraturan.

11.2 Als unerlaubte Hilfsmittel gelten fachliche Unterlagen, die weder zum Prüfungsmaterial gehören noch in der *Prüfungsordnung* vorgesehen sind (z. B. Wörterbücher, Grammatiken, vorbereitete Konzeptpapiere o. Ä.).

11.3 Technische Hilfsmittel, wie Mobiltelefone, Mini-computer, Smartwatches oder andere zur Aufzeichnung oder Wiedergabe geeignete Geräte, dürfen nicht in den Prüfungsraum mitgenommen werden.

11.4 Ein Täuschungsversuch liegt auch dann vor, wenn in der Prüfung keine Eigenleistung erbracht wurde oder die Prüfungsleistungen Plagiate sind.

11.5 Bereits der Versuch von Prüfungsteilnehmenden, vertrauliche Prüfungsinhalte Dritten zugänglich zu machen, führt zum Ausschluss von der Prüfung.

11.6 Täuscht oder versucht ein/-e Prüfungsteilnehmende/-r in Zusammenhang mit der Prüfung über ihre/seine Identität zu täuschen, so werden diese/-r und alle an der Identitätstäuschung beteiligten Personen von der Prüfung ausgeschlossen.

11.7 Gewährt der/die Prüfungsteilnehmende zur Erlangung der Prüfung einer an der Prüfung direkt oder indirekt beteiligten Person unrechtmäßige Zahlungen oder bietet andere unrechtmäßige Vorteile für das Bestehen der Prüfung an, verspricht oder gewährt diese, wird er von der Prüfung ausgeschlossen (Antikorruptionsklausel).

11.8 Im Falle eines Prüfungsausschlusses werden die Prüfungsleistungen nicht bewertet.

11.9 Über den Ausschluss hinaus behält sich das Prüfungszentrum vor, weitere rechtliche Schritte einzuleiten.

11.10 Vertreter/-innen oder Beauftragte des Prüfungszentrums haben das Recht, die Einhaltung der oben genannten Bestimmungen zu überprüfen und durchzusetzen. Zuwiderhandlungen führen zum Prüfungsausschluss.

11.11 Wird ein/-e Prüfungsteilnehmende/-r aus einem der in 11.1 bis 11.5 genannten Gründe von der Prüfung ausgeschlossen, kann die Prüfung frühestens nach drei Monaten ab dem Tag des Prüfungsausschlusses wiederholt werden.

11.2 Alat bantu yang tidak diizinkan mencakup dokumen kebahasaan yang tidak termasuk materi ujian dan tidak disebutkan di dalam Peraturan Ujian (misalnya, kamus, buku tata bahasa, catatan konsep yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dsb.).

11.3 Alat bantu teknis seperti telepon genggam, komputer mini, jam tangan pintar (smartwatch) atau peralatan lain berkemampuan rekam dan putar-ulang tidak boleh dibawa masuk ke dalam ruang ujian.

11.4 Upaya pengelabuan juga dianggap telah dilakukan jika ujian ditempuh tanpa hasil kerja sendiri atau jika capaian ujian merupakan plagiat.

11.5 Setiap upaya peserta ujian untuk memungkinkan pihak ketiga mengakses konten ujian yang bersifat rahasia akan mengakibatkan peserta dilarang mengikuti ujian.

11.6 Jika seorang peserta ujian sehubungan dengan ujian melakukan atau mencoba melakukan pengelabuan terkait identitasnya, peserta tersebut berikut semua orang yang terlibat dalam pengelabuan identitas itu dilarang mengikuti ujian.

11.7 Jika peserta ujian dengan tujuan agar dapat lulus ujian memberikan pembayaran yang melawan hukum atau menawarkan keuntungan lain yang melawan hukum kepada orang yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam ujian, ia akan dilarang mengikuti ujian (klausul antikorupsi).

11.8 Jika peserta dinyatakan dilarang mengikut ujian, capaian ujiannya tidak dinilai.

11.9 Selain mengenakan larangan, pusat ujian berhak mengambil langkah-langkah hukum lebih lanjut.

11.10 Perwakilan atau orang yang ditugaskan oleh Pusat Ujian berhak memeriksa dan menegakkan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang disebutkan di atas.

11.11 Jika seorang peserta karena alasan yang disebutkan pada Pasal 11.1 sampai 11.5 dilarang mengikuti ujian, ia dapat mengikuti ujian ulangan paling cepat dalam waktu tiga bulan setelah tanggal ia dinyatakan dilarang mengikuti ujian.

11.12 Erfolgt der Ausschluss nach 11.6 (Identitätstauschung) oder 11.7 (Korruption), so verhängt das Goethe-Institut, nach Abwägung aller Umstände des Einzelfalls, für die beteiligten Personen eine Sperrung von einem (1) Jahr zur Ablegung von Prüfungen im Rahmen des Prüfungsportfolios des Goethe-Instituts weltweit. Zu diesem Zweck (Kontrolle der Einhaltung einer verhängten Prüfungssperre) werden bestimmte personenbezogene Datenkategorien des/der Gesperrten, nämlich Name, Vorname, Geburtsdatum, Geburtsort, Sperrungszeitraum, Meldung durch Prüfungszentrum, an die Prüfungszentren des Goethe-Instituts (siehe dazu § 2) weltweit weitergegeben und dort dazu verarbeitet. Siehe auch § 14.

11.13 Stellt sich nach Beendigung der Prüfung heraus, dass der begründete Verdacht besteht, dass ein Ausschlussstatbestand gemäß 11.1 bis 11.7 erfüllt ist, so ist das Goethe-Institut berechtigt, die Prüfung als ungültig zu erklären und das ggf. ausgestellte Zeugnis zurückzufordern. Das Prüfungszentrum muss den/die Betroffene/-n anhören, bevor sie eine Entscheidung trifft. In Zweifelsfällen wird die Zentrale des Goethe-Instituts verständigt und um Entscheidung gebeten. Die in 11.11 und 11.12 genannten Sperrfristen gelten entsprechend.

## § 12 Rücktritt von der Prüfung und Abbruch der Prüfung

12.1 Unbeschadet des gesetzlichen Widerrufsrechts gilt Folgendes: Entscheidet sich ein/-e Teilnehmende/-r, die Prüfung nicht abzulegen (Rücktritt), besteht grundsätzlich kein Anspruch auf Rückerstattung von bereits entrichteten Prüfungsgebühren. Näheres ist in den *Allgemeinen Geschäftsbedingungen* geregelt. Wird die Prüfung nach Beginn abgebrochen, so gilt die Prüfung als ungültig.

12.2 Wird eine Prüfung nicht begonnen oder nach Beginn abgebrochen und werden dafür Krankheitsgründe geltend gemacht, sind diese unverzüglich durch Vorlage eines ärztlichen Attests beim zuständigen Prüfungszentrum nachzuweisen. Die Entscheidung über das weitere Vorgehen trifft das Prüfungszentrum nach Rücksprache mit der Zentrale des Goethe-Instituts.

12.3 Hinsichtlich der Rückerstattung der Testgebühren gilt 6.2 und 6.3.

11.12 Jika larangan dijatuhkan berdasarkan 11.6 (Pengelabuan Identitas) atau 11.7 (Korupsi), Goethe-Institut, setelah mempertimbangkan semua aspek pada kasus tersebut, akan mengenakan larangan menempuh ujian dalam konteks portofolio ujian Goethe-Institut di seluruh dunia selama satu (1) tahun kepada orang-orang yang terlibat. Untuk keperluan ini (kontrol mengenai pematuhan larangan mengikuti ujian), kategori data pribadi tertentu orang yang dikenakan larangan, yaitu nama keluarga, nama depan, tanggal lahir, tempat lahir, masa larangan, pelaporan oleh pusat ujian, akan diteruskan kepada pusat-pusat ujian Goethe-Institut (lihat Pasal 2) di seluruh dunia dan diproses di sana. Lihat juga Pasal 14.

11.13 Jika setelah selesainya ujian ternyata ada kecurigaan beralasan bahwa syarat-syarat untuk mengenakan larangan mengikuti ujian berdasarkan 11.1 sampai 11.7 terpenuhi, Goethe-Institut berhak menyatakan ujian sebagai tidak sah dan jika perlu meminta kembali sertifikat yang telanjur dikeluarkan. Pusat ujian harus mendengarkan dahulu keterangan yang bersangkutan sebelum mengambil keputusan. Jika ada keraguan, kantor pusat GoetheInstitut akan diberi tahu dan diminta mengambil keputusan. Dalam hal ini berlaku masa larangan sebagaimana disebutkan pada 11.11 atau 11.12.

## Pasal 12 Pengunduran Diri sebelum Ujian dan sewaktu Ujian

12.1 Terlepas dari hak legal untuk menarik diri dari sebuah kesepakatan berlaku ketentuan berikut: Jika seorang peserta memutuskan untuk tidak mengikuti (mengundurkan diri), pada prinsipnya tidak ada hak atas pengembalian biaya ujian yang telah dibayarkan. Detail lebih lanjut diatur dalam Syarat dan Ketentuan Umum. Jika pengunduran diri terjadi setelah ujian dimulai, ujian tersebut dianggap tidak sah.

12.2 Jika terjadi pengunduran diri baik sebelum maupun sewaktu ujian karena alasan sakit, hal tersebut harus segera dibuktikan dengan surat keterangan sakit dari dokter yang diserahkan kepada pusat ujian terkait. Keputusan mengenai tindakan selanjutnya diambil oleh pusat ujian setelah berkoordinasi dengan kantor pusat Goethe-Institut.

12.3 Terkait pengembalian biaya tes berlaku 6.2 dan 6.3.

### § 13 Mitteilung des Testergebnisses und Zeugnis

13.1 Das Testergebnis wird den Teilnehmenden direkt nach Abschluss des Tests automatisch elektronisch zur Verfügung gestellt. Über gegebenenfalls geltende Sonderregelungen bezüglich der Mitteilung des Testergebnisses informiert das durchführende Prüfungszentrum.

Neben einem Gesamtergebnis werden auch die Ergebnisse der beiden Fertigkeiten Hören und Lesen einzeln aufgeführt. Die Testleistungen werden in Form von Punkten und GER-Niveaustufen dokumentiert. Diese Darstellung der Ergebnisse ist endgültig und kann nicht verändert werden.

13.2 Das Zeugnis kann digital über die Webseite [www.goethe.de/gtp/verify](http://www.goethe.de/gtp/verify) als PDF-Dokument heruntergeladen und bei Bedarf ausgedruckt werden. Es besteht kein Anspruch auf eine gedruckte Version der Testergebnisse. Das Zeugnis ist maschinell erstellt und ohne Unterschrift gültig.

13.3 Die Ergebnisse sind ausschließlich über Geburtsdatum und Registrierungscode der/des Teilnehmenden zugänglich und werden vom Goethe-Institut nicht an Dritte weitergegeben. Unternehmen, Behörden o. Ä. können über die oben genannte Webseite die Testergebnisse verifizieren, wenn ihnen das Zeugnis vorliegt.

### § 14 Wiederholung der Prüfung

Der GOETHE-TEST PRO kann als Ganzes beliebig oft wiederholt werden.

Vom Prüfungszentrum können bestimmte Fristen für einen Wiederholungstermin festgelegt werden. Ein Rechtsanspruch auf einen bestimmten Prüfungstermin besteht nicht. Siehe auch 3.3 bis 3.5, 3.7 sowie 11.11 bis 11.13.

### § 15 Protokoll über die Durchführung des GOETHE-TEST PRO

Über den Verlauf des GOETHE-TEST PRO wird ein Protokoll angefertigt. Darin werden die Daten zum jeweiligen Test (Testteilnehmende/-r, Prüfungszentrum, Testtermin u. a.) einschließlich Uhrzeit und gegebenenfalls besondere Vorkommnisse während des Tests festgehalten.

### § 16 Bewertung

Die Prüfungsleistungen werden weltweit automatisch durch die Testplattform ausgewertet.

### Pasal 13 Pengumuman Hasil Tes dan Sertifikat

13.1 Hasil tes secara otomatis diumumkan kepada peserta dalam bentuk elektronis segera setelah tes berakhir. Informasi mengenai ketentuan khusus yang mungkin berlaku sehubungan dengan pengumuman akan disampaikan oleh pusat ujian terkait.

Di samping hasil keseluruhan juga dicantumkan hasil kompetensi Mendengarkan dan Membaca. Capaian ujian didokumentasikan dalam bentuk poin dan jenjang GER. Penyajian hasil ini bersifat final dan tidak dapat diubah.

13.2 Sertifikat dapat diunduh sebagai dokumen PDF lewat laman [www.goethe.de/gtp/verify](http://www.goethe.de/gtp/verify) dan dicetak jika perlu. Tidak ada hak untuk mendapatkan versi cetak dari hasil tes. Sertifikat ini dibuat oleh mesin dan berlaku tanpa tanda tangan.

13.3 Hasil tes hanya dapat diakses dengan tanggal lahir dan kode pendaftaran peserta dan oleh Goethe-Institut tidak diteruskan kepada pihak ketiga. Perusahaan, instansi, dsb. dapat memverifikasi hasil tes lewat laman yang disebutkan di atas untuk sertifikat yang diserahkan kepada mereka.

### Pasal 14 Pengulangan Ujian

GOETHE-TEST PRO dapat diulangi secara keseluruhan sesering yang diperlukan.

Pusat ujian dapat menentukan jangka waktu untuk ujian ulang.

Tidak ada hak hukum atas termin ujian tertentu. Lihat juga 3.3 sampai 3.5, 3.7 serta 11.11 sampai 11.13.

### Pasal 15 Protokol mengenai Pelaksanaan GOETHE-TEST PRO

Mengenai pelaksanaan GOETHE-TEST PRO dibuat protokol. Protokol itu mencatat data tiap-tiap tes (peserta tes, pusat ujian, termin tes, dll.) termasuk jam dan, jika ada, kejadian khusus selama berlangsungnya tes.

### Pasal 16 Penilaian

Capaian ujian di seluruh dunia dinilai secara otomatis oleh platform tes.

## § 17 Einsprüche

17.1 Ein Einspruch gegen das **Prüfungsergebnis** ist innerhalb von zwei Wochen nach Bekanntgabe des Prüfungsergebnisses in Textform bei der Leitung des Prüfungszentrums, an dem die Prüfung abgelegt wurde, zu erheben. Unbegründete oder nicht ausreichend begründete Anträge kann der/die Prüfungsverantwortliche zurückweisen. Der bloße Hinweis auf eine nicht erreichte Punktzahl ist als Begründung nicht ausreichend.

17.2 Der/Die Prüfungsverantwortliche am Prüfungszentrum entscheidet darüber, ob dem Einspruch stattgegeben wird. In Zweifelsfällen wendet er/sie sich an die Zentrale des Goethe-Instituts und diese entscheidet darüber. Die Entscheidung ist endgültig.

17.3 Ein Einspruch gegen die **Durchführung** der Prüfung ist unverzüglich nach Ablegen der Prüfung bei der Leitung des zuständigen Prüfungszentrums, an dem die Prüfung abgelegt wurde, in Textform zu erheben. Der/Die Prüfungsverantwortliche holt die Stellungnahmen aller Beteiligten ein, entscheidet über den Einspruch und verfasst eine Aktennotiz über den Vorgang. In Zweifelsfällen entscheidet die Zentrale des Goethe-Instituts.

17.4 Wird einem Einspruch stattgegeben, so gilt hinsichtlich der Prüfungsgebühren 6.4. Der/Die Teilnehmende kann nach seiner/ihrer Wahl statt einer Rückerstattung die Prüfung kostenlos wiederholen.

## § 18 Einsichtnahme

Prüfungsteilnehmende können auf Antrag nach Bekanntgabe der Prüfungsergebnisse Einsicht in ihre Prüfung nehmen. Der Antrag beschränkt geschäftsfähiger Minderjähriger bedarf der Einwilligung des/der gesetzlichen Vertreters/Vertreterin. Die Einsichtnahme muss in Begleitung des/der gesetzlichen Vertreters/Vertreterin erfolgen.

## § 19 Verschwiegenheit

Das Prüfungszentrum bewahrt über alle Prüfungsvorgänge und Prüfungsergebnisse gegenüber Dritten Stillschweigen.

## Pasal 17 Keberatan

17.1 Keberatan terhadap hasil ujian harus diajukan secara tertulis kepada pimpinan pusat ujian tempat ujian ditempuh dalam kurun waktu dua minggu setelah hasil ujian diumumkan.

Pengajuan keberatan yang tidak disertai alasan atau tidak disertai alasan yang memadai dapat ditolak oleh penanggung jawab ujian.

Sekadar menunjuk jumlah poin yang tidak tercapai tidak memadai sebagai alasan.

17.2 Penanggung jawab ujian di pusat ujian memutuskan apakah suatu pengajuan keberatan diterima. Jika terdapat keraguan, penanggung jawab ujian melapor ke kantor pusat Goethe-Institut, yang kemudian akan mengambil keputusan. Keputusan tersebut bersifat final.

17.3 Keberatan terhadap pelaksanaan ujian harus diajukan secara tertulis kepada pimpinan pusat ujian terkait segera setelah ujian ditempuh. Penanggung jawab ujian meminta pandangan semua pihak yang terlibat, memutuskan apakah pengajuan keberatan tersebut beralasan, dan membuat catatan resmi mengenai kejadian itu. Jika terdapat keraguan, keputusan diambil oleh kantor pusat Goethe-Institut.

17.4 Jika keberatan diterima, perihal biaya ujian berlaku 6.4.

Sebagai pengganti pengembalian biaya, peserta dapat mengulang ujian secara cuma-cuma jika menghendaki demikian.

## Pasal 18 Hak untuk Menilik

Atas permintaan, peserta ujian dapat menilik berkas ujian masing-masing setelah hasil ujian diumumkan. Permintaan oleh anak di bawah umur dengan kapasitas legal terbatas harus disertai persetujuan dari wali yang sah. Penilikan harus dilakukan bersama wali yang sah.

## Pasal 19 Kewajiban Membungkam

Pusat ujian wajib membungkam terhadap pihak ketiga perihal seluruh prosedur ujian dan hasil ujian.

**§ 20 Geheimhaltung**

Alle Prüfungsinhalte sind vertraulich. Sie unterliegen der Geheimhaltungspflicht und werden unter Verschluss gehalten.

**§ 21 Urheberrecht**

Alle Prüfungsinhalte sind urheberrechtlich geschützt. Eine darüber hinausgehende Nutzung, insbesondere die Vervielfältigung und Verbreitung sowie öffentliche Zugänglichmachung dieser Prüfungsinhalte, ist nicht gestattet. Verstöße werden urheberrechtlich verfolgt.

**§ 22 Archivierung**

Die Testergebnisse werden zehn Jahre lang archiviert und sind über die Webseite [www.goethe.de/gtp/verify](http://www.goethe.de/gtp/verify) für den/die Teilnehmende zugänglich. Nach zehn Jahren werden die Ergebnisse gelöscht.

**§ 23 Qualitätssicherung**

Die gleichbleibend hohe Qualität der Prüfungsdurchführung wird durch regelmäßige Kontrollen der Prüfungsdurchführung im Rahmen von Hospitationen sichergestellt. Der/Die Prüfungsteilnehmende erklärt sich damit einverstanden.

**Pasal 20 Kerahasiaan**

Semua konten ujian bersifat rahasia. Semua konten ujian wajib dirahasiakan dan disimpan di tempat terkunci.

**Pasal 21 Hak Cipta**

Penggunaan untuk kepentingan lain, terutama penggandaan dan penyebaran dan pemberian akses kepada umum terhadap konten ujian ini tidak diperkenankan. Pelanggaran akan dituntut berdasarkan undang-undang hak cipta.

**Pasal 22 Pengarsipan**

Hasil tes diarsipkan selama sepuluh tahun dan dapat diakses lewat laman [www.goethe.de/gtp/verify](http://www.goethe.de/gtp/verify) oleh peserta bersangkutan. Hasil tes akan dihapus setelah sepuluh tahun.

**Pasal 23 Penjaminan Mutu**

Konsistensi pelaksanaan ujian pada tingkat kualitas yang tinggi dijaga melalui kontrol berkala terhadap pelaksanaan ujian dalam bentuk kunjungan. Peserta ujian menyetujui hal ini.

## § 24 Datenschutz

Alle an der Durchführung des GOETHE-TEST PRO Beteiligten sind zur Geheimhaltung und zur Einhaltung der anwendbaren Datenschutz-Vorschriften verpflichtet. Das Goethe-Institut darf auf Anfrage von öffentlichen Behörden im Fall des begründeten Verdachts der Fälschung eines GOETHE-TEST PRO-Zeugnisses die Echtheit des Zeugnisses bestätigen oder widerlegen.

## § 25 Schlussbestimmungen

Diese *Prüfungsordnung* tritt am 1. September 2023 in Kraft und gilt für Prüfungsteilnehmende und Prüfungszentrum, die den GOETHE-TEST PRO im Rahmen eines Vertragsverhältnisses mit dem Goethe-Institut durchführen.

Im Falle von sprachlichen Unstimmigkeiten zwischen den einzelnen Sprachversionen der *Prüfungsordnung* ist für den unstimmigen Teil die deutsche Fassung maßgeblich.

## Pasal 24 Perlindungan Data

Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan GOETHE-TEST PRO berkewajiban menjaga kerahasiaan dan mematuhi peraturan perlindungan data yang berlaku. Atas permintaan pihak berwajib, Goethe-Institut berhak mengonfirmasi atau menyanggah keaslian sertifikat GOETHE-TEST PRO jika terdapat kecurigaan yang beralasan bahwa sertifikat tersebut dipalsukan.

## Pasal 25 Ketentuan Penutup

Peraturan Ujian ini mulai berlaku pada tanggal 1 September 2023 untuk peserta ujian dan Pusat Ujian yang melaksanakan GOETHE-TEST PRO dalam rangka hubungan kontrak dengan Goethe-Institut.

Jika terdapat inkonsistensi kebahasaan di antara berbagai versi bahasa Peraturan Ujian, versi bahasa Jerman bersifat mengikat untuk bagian yang tidak konsisten.

---

Legende zu Formatierungen:

VERSAL: Prüfungsnamen und Prüfungsteile (z. B. GOETHE-ZERTIFIKAT B1)

*kursiv*: Dokumentenbezeichnungen, Eigennamen, Verweise (z. B. *Protokoll über die Durchführung der Prüfung*)